

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung

Sri Anjarwati¹

Universitas Dian Nusantara Jakarta
sri.anjarwati@undira.ac.id

Rosye Rosaria Zaena²

Universitas Nasional PASIM Bandung
rosyezaena@gmail.com

Dwi Fitriarningsih³

Universitas Banten
dwifitriarningsih00110@gmail.com

Indra Sulistiana⁴

Universitas Banten
indra.sulistiana@qmailku.com

ABSTRAK

Pentingnya digitalisasi akuntansi telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir karena UMKM berusaha untuk meningkatkan proses keuangan mereka dan mengurangi biaya. Namun, penelitian terbatas telah dilakukan tentang dampak digitalisasi akuntansi dalam konteks UMKM, khususnya di kota Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan mixed methods, dengan data kuantitatif yang dikumpulkan dari 150 UMKM dan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 20 pemilik atau manajer UMKM. Analisis kuantitatif menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara digitalisasi akuntansi dan efisiensi dan pengurangan biaya di UMKM. Efek moderasi dari ukuran perusahaan dan kesiapan teknologi juga diidentifikasi, menunjukkan bahwa UMKM yang lebih kecil dan mereka yang memiliki kesiapan teknologi yang lebih tinggi dapat memperoleh lebih banyak manfaat dari digitalisasi akuntansi. Temuan kualitatif lebih lanjut mendukung dampak positif dari digitalisasi akuntansi, karena UMKM melaporkan peningkatan akurasi dan keandalan data keuangan, pemrosesan transaksi keuangan yang lebih cepat, dan berkurangnya dokumentasi dan pencatatan manual. Namun, tantangan terkait sumber daya keuangan yang terbatas, kurangnya keterampilan teknis, dan resistensi terhadap perubahan diidentifikasi sebagai hambatan untuk menerapkan digitalisasi akuntansi di UMKM.

Kata Kunci: Efisiensi; Pengurangan Biaya; Digitalisasi Akuntansi; UMKM

ABSTRACT

The importance of digitizing accounting has increased in recent years as MSMEs seek to improve their financial processes and reduce costs. However, limited research has been conducted on the impact of digitizing accounting in the context of MSMEs, particularly in the

city of Bandung. Therefore, this study aims to investigate the impact of digitalization of accounting on efficiency and cost reduction in MSME entrepreneurial companies in the city of Bandung. This study used a mixed methods research design, with quantitative data collected from 150 MSMEs and qualitative data collected through in-depth interviews with 20 MSME owners or managers. Quantitative analysis shows a significant positive relationship between accounting digitization and cost efficiency and reduction in SMEs. Moderating effects of firm size and technology readiness were also identified, suggesting that smaller MSMEs and those with higher technological readiness may benefit more from digital accounting. The qualitative findings further support the positive impact of digital accounting, as MSMEs report increased accuracy and reliability of financial data, faster processing of financial transactions, and less manual documentation and record keeping. However, challenges related to limited financial resources, lack of technical skills, and resistance to change were identified as obstacles to implementing digitization of accounting in SMEs.

Keywords: Efficiency; Cost Reduction; Accounting Digitalization; MSMEs

PENDAHULUAN

Perubahan akuntansi mengacu pada modifikasi prinsip akuntansi, estimasi akuntansi, atau entitas pelapor. Perubahan estimasi akuntansi adalah perubahan yang menyesuaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas yang ada atau yang mengubah akuntansi selanjutnya untuk aset atau liabilitas yang ada atau yang akan datang (Putra et al., 2021; Trianto et al., 2017). Perubahan entitas pelaporan terjadi ketika perusahaan mengubah entitas yang dilaporkan, seperti merger atau akuisisi (Azzari et al., 2020; Zhai & Wang, 2016). Setiap kali perubahan prinsip dilakukan oleh perusahaan, perusahaan harus menerapkan perubahan tersebut secara retrospektif untuk semua periode pelaporan sebelumnya, seolah-olah prinsip yang baru selalu berlaku, kecuali jika hal tersebut tidak praktis untuk dilakukan (Krishnan, 2005; S. P. Sari et al., 2019). Hal ini dikenal sebagai pencatatan dan pelaporan perubahan prinsip akuntansi.

Sebaliknya, perubahan estimasi akuntansi adalah konsekuensi yang diperlukan dari penilaian periodik manajemen atas informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Ezeagba, 2017). Perubahan estimasi akuntansi diakibatkan oleh informasi baru, seperti perubahan masa manfaat aset tetap (Wicaksono et al., 2020), perubahan prinsip dan estimasi akuntansi dapat memicu modifikasi laba yang dilaporkan atau aspek keuangan lainnya dari suatu bisnis (Latifah et al., 2021). Perusahaan harus mempertimbangkan manfaat dan biaya untuk membuat perubahan prinsip akuntansi secara sukarela sebelum melakukannya (A. K. Sari et al., 2022). Menghitung informasi yang dibutuhkan untuk penerapan retrospektif dari setiap perubahan akan diperlukan, dan perusahaan harus secara retrospektif menerapkan perubahan tersebut untuk semua periode pelaporan sebelumnya, seolah-olah prinsip baru tersebut selalu ada, kecuali jika tidak praktis untuk melakukannya (Blahušiaková et al., 2022).

Digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap profesi akuntan (Gulin et al., 2019; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020; Savić & Pavlović, 2023). Pengenalan teknologi digital telah menyebabkan perubahan dalam proses akuntansi dan pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen (Menne et al., 2022). Digitalisasi telah mengurangi volume pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian dari upaya mereka untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan (Aifuwa, 2020; Julianto et al., 2022). Digitalisasi juga telah mengubah industri keuangan dan bagaimana transaksi bisnis dilakukan (Kumar, 2018). Digitalisasi telah memberikan perusahaan akuntansi alat akuntansi digital, berbagi pengetahuan, dan saluran komunikasi (Bygren, 2016). Namun, hal ini juga

memberikan tekanan pada karyawan untuk memiliki pengetahuan yang berbeda dari bisnis analog dan keterampilan keahlian yang lebih tinggi (Savić & Pavlović, 2023).

Digitalisasi akuntansi akan membutuhkan budaya perusahaan yang ramah terhadap digitalisasi (Kumar, 2018; Savić & Pavlović, 2023). Digitalisasi yang sedang berlangsung telah memberikan peluang digitalisasi akuntansi pada industri, seperti program perangkat lunak, alat online, solusi cloud, webinar, dan penyimpanan data secara digital (Dabbous et al., 2023; zahrah Buyong, 2020). Penelitian tersebut mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam digitalisasi sistem informasi akuntansi dan menemukan bahwa transformasi digital dianggap sebagai suatu keharusan bagi profesi akuntan untuk terus memperbaharui dan memperbaiki diri seiring dengan perkembangan di era digital (Meraghni et al., 2021). Tantangan transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi juga dibahas, termasuk kebutuhan akan perubahan karena teknologi digital (Munfaredi et al., 2022).

Keterampilan akuntansi sangat penting bagi pengusaha untuk mengelola aspek keuangan bisnis mereka (Abidin et al., 2022; Hendrawan et al., 2023; Purwati et al., 2021). Pengusaha perlu memahami konsep dasar akuntansi untuk mengelola biaya, arus kas, faktur, vendor, dan penggajian (Bygren, 2016). Keterampilan akuntansi dapat membantu pengusaha menguasai sisi keuangan bisnis mereka, memahami kesehatan keuangan perusahaan mereka, merencanakan pertumbuhan di masa depan, dan meringankan beban musim pajak (Bygren, 2016; Supriyati et al., 2022). Keterampilan akuntansi yang paling penting yang perlu diketahui oleh pengusaha termasuk mengelola arus kas, menjaga neraca, mengidentifikasi jalur menuju profitabilitas, memahami laporan keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang tepat (Kumaratih & Ispriyarso, 2020; Maseko, 2014; W. Wijaya, 2018).

Pengusaha juga harus memahami perbedaan antara keuangan dan akuntansi. Akuntan pengusaha dapat membantu pemilik bisnis ketika bisnis mereka berkembang (Coman et al., 2022; Torre et al., 2021). Ketika bisnis kecil mereka berkembang, pemilik bisnis harus mencari jasa profesional terlatih, seperti akuntan pengusaha, yang dapat memandu perusahaan menuju kesuksesan finansial (Aifuwa, 2020; Juanda, 2018). Akuntan dengan latar belakang bisnis kecil yang kuat dapat mencari pekerjaan di kantor akuntan yang memiliki berbagai klien, mengekspos mereka pada berbagai jenis bisnis (Mashuri & Ermaya, 2021; R. S. Wijaya et al., 2023). Pengusaha dapat mengatur bisnis mereka untuk sukses secara finansial dengan menguasai dasar-dasar akuntansi bisnis kecil (Ezeagba, 2017; Perera & Chand, 2015). Menerapkan praktik akuntansi yang tepat saat meluncurkan bisnis sangat penting untuk sukses sebagai pengusaha (Deloof, 2003; K. Kurniawan & Kodir, 2015). Pengusaha tidak perlu menjadi ahli akuntansi untuk mengawasi keuangan bisnis mereka, tetapi mereka harus memahami dasar-dasar akuntansi untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Gulin et al., 2019; Savić & Pavlović, 2023).

Digitalisasi informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Julianto et al., 2022; zahrah Buyong, 2020). Mengadopsi digitalisasi akuntansi sangat penting bagi UMKM untuk mendapatkan efisiensi yang lebih tinggi dalam prosedur akuntansi, memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan akuntansi mereka untuk kemudahan dalam proses pembukuan, pembuatan faktur, audit, dan perpajakan (Dewi et al., 2022; R. S. Wijaya et al., 2023). Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan efektif, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka (Jans et al., 2022; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020). UMKM mengadopsi akuntansi digital untuk usaha kecil dan menengah, dengan perangkat lunak akuntansi canggih yang menawarkan metode akuntansi yang hemat biaya dan dapat disesuaikan (Agostino et al., 2022; Kumar, 2018; Munfaredi et al., 2022). UMKM bisa mendapatkan sistem Enterprise Resource

Planning (ERP) yang disesuaikan yang dapat merampingkan semua catatan akuntansi mereka, membuatnya dapat diakses melalui cloud, dan mengotomatiskan pengingat pembayaran dan pekerjaan administratif lainnya (Munfaredi et al., 2022; zahrah Buyong, 2020). Hal ini membebaskan waktu dan sumber daya manusia yang signifikan bagi UMKM untuk fokus pada fungsi inti dan teknologi mereka (Dewi et al., 2022).

Pemanfaatan digital dapat meningkatkan keterampilan akuntansi UMKM, baik keterampilan akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen (Abdelrhman et al., 2014; S. P. Sari et al., 2019). Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dapat membantu UMKM dalam menghitung, melaporkan, mengirimkan, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan efektif, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka (Elaoud & Jarboui, 2017; Zhai & Wang, 2016). Oleh karena itu, UMKM disarankan untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerjanya selama pandemi COVID-19 (Iskandar et al., 2022; - Kurniawan et al., 2023; Nurani et al., 2020; Supriyati et al., 2022). Digitalisasi memiliki potensi untuk mengganggu domain akuntansi manajemen, mempengaruhi lanskap digital organisasi dan model bisnis yang terkait, serta praktik akuntansi manajemen dan kontrol dan peran pengawas (Firdaus & Rahmawati, 2018; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020; Latifah et al., 2021; Möller et al., 2020).

Kota Bandung, yang terletak di Jawa Barat, Indonesia, memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup signifikan (Mulyasana & Yustika, 2022). Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi tingkat pertumbuhan UMKM di Kota Bandung. Namun, pemerintah Kota Bandung siap menggunakan anggaran kota untuk membeli produk yang dibuat oleh UMKM lokal untuk mendukung pemulihan, seperti yang diinstruksikan oleh Presiden. Pemerintah kota telah membentuk gugus tugas khusus untuk pemulihan ekonomi di kota tersebut, yang telah ditugaskan dengan tugas-tugas komprehensif untuk mendukung kegiatan ekonomi di Bandung. UMKM di Bandung menghadapi tantangan dalam mempertahankan bisnis mereka, dan tingkat daya saingnya masih rendah (Nurani et al., 2020; Supandi et al., 2022). Penelitian (Noviaristanti & Huda, 2022; Nurani, 2021; Saputri & Utami, 2023; Supandi et al., 2022) juga menyoroti bahwa skema pembiayaan untuk UMKM masih terbatas, yang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan UMKM di kota Bandung memiliki daya saing yang rendah. Makalah tersebut menyarankan bahwa implementasi manajemen sumber daya manusia pada skala UMKM adalah solusi yang disarankan untuk meningkatkan tingkat pola pikir hijau di antara tenaga kerja di sektor industri kreatif UMKM.

Digitalisasi akuntansi mengacu pada proses mengubah metode akuntansi tradisional ke dalam format digital (Gulin et al., 2019; Knudsen, 2020). Digitalisasi akuntansi telah menjadi kebutuhan bagi bisnis karena dampak pandemi COVID-19 (Firmansyah et al., 2021; Guo et al., 2020). Penggunaan teknologi digital dalam akuntansi dapat memberikan data dan laporan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan efektif (Anatan, 2021). Digitalisasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Bygren, 2016; Möller et al., 2020). Sebuah penelitian yang dilakukan di Semarang, Indonesia, bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja UMKM dipengaruhi oleh digitalisasi akuntansi (Apriyanti & Yuvasari, 2021). Studi tersebut menemukan bahwa peran teknologi informasi menempati posisi penting dalam mendukung profit dan produktivitas.

Namun, keterbatasan UMKM membuat kecanggihan teknologi menjadi kurang fungsional (zahrah Buyong, 2020). Penelitian lain yang dilakukan di Jawa Barat, Indonesia, menyelidiki peran digitalisasi akuntansi dalam kesuksesan wirausaha (Seseli et al., 2023). Studi tersebut menemukan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kesuksesan wirausaha. Digitalisasi akuntansi juga dapat membantu akuntan profesional untuk melakukan tugasnya dengan lebih efisien (Savić & Pavlović, 2023). Profesi akuntan berubah karena

pengenalan teknologi digital (Coman et al., 2022). Digitalisasi akuntansi dapat mengarah pada dematerialisasi dokumen dan pengenalan kemajuan teknis dalam program akuntansi. Namun, digitalisasi akuntansi juga menghadirkan tantangan bagi akuntan profesional (Coman et al., 2022; Gulin et al., 2019; Savić & Pavlović, 2023). Peran dan tantangan bagi akuntan profesional dalam lingkungan yang terdigitalisasi dipelajari dari perspektif pergeseran paradigma.

Digitalisasi akuntansi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Seseli et al., 2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat meningkatkan kemampuan akuntansi keuangan dan manajemen, membuat data dan laporan keuangan menjadi lebih akurat, efektif, dan efisien (Apriyanti & Yuvitasari, 2021). Hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM (Gherman et al., 2021). Pandemi COVID-19 telah menekankan perlunya adopsi digital di berbagai aspek, termasuk akuntansi (Apriyanti & Yuvitasari, 2021; - Kurniawan et al., 2023). Sebuah studi yang dilakukan di Semarang, Indonesia, menemukan bahwa digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan keterampilan akuntansi keuangan dan manajemen UMKM (Apriyanti & Yuvitasari, 2021). Studi tersebut menggunakan kuesioner untuk memvalidasi hipotesis dan menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Digitalisasi akuntansi merupakan konsep yang berkembang secara penuh dan memiliki kegunaan praktis (Dewi et al., 2022; R. S. Wijaya et al., 2023). Dematerialisasi dokumen dan pengenalan kemajuan teknis dalam TIK dalam program akuntansi adalah beberapa manfaat dari digitalisasi di bidang akuntansi (Latifah et al., 2021). Akuntan profesional menyadari perlunya beradaptasi dengan era digital dan sebagian besar akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi yang terlibat dalam digitalisasi kegiatan ekonomi, termasuk akuntansi (Coman et al., 2022; Gulin et al., 2019; Savić & Pavlović, 2023).

Digitalisasi akuntansi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung (Seseli et al., 2023). Pemanfaatan teknologi digital baik dalam akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen dapat memberikan data dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien (Apriyanti & Yuvitasari, 2021). Digitalisasi juga dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan mendukung laba dan produktivitas (zahrah Buyong, 2020) . Sebuah studi yang dilakukan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, meneliti pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap kemampuan akuntansi keuangan dan manajemen 352 UMKM dengan menggunakan kuesioner (Apriyanti & Yuvitasari, 2021). Temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat memperkuat pengaruh keterampilan akuntansi terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang dilakukan di Jawa Barat menyelidiki peran digitalisasi akuntansi dalam kesuksesan wirausaha (Seseli et al., 2023). Studi tersebut menemukan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan wirausaha, selain itu, digitalisasi memiliki potensi untuk mengganggu domain akuntansi manajemen dan mempengaruhi akuntansi manajemen dan praktik pengendalian (Möller et al., 2020). Penggunaan teknologi digital dapat mengubah model bisnis dan memberikan pendapatan baru dan peluang menghasilkan nilai (Gherman et al., 2021). Digitalisasi akuntansi manajemen dan pengendalian memiliki potensi besar untuk mengubah bidang penelitian (Coman et al., 2022; Gulin et al., 2019; Savić & Pavlović, 2023). Singkatnya, digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung dengan menyediakan data dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien. Digitalisasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan mendukung profit dan produktivitas. Digitalisasi akuntansi manajemen dan pengendalian memiliki potensi

untuk mengubah bidang penelitian dan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen dan pengendalian.

Urgensi penelitian mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung dilatarbelakangi oleh potensi manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan digital dalam akuntansi. Menurut studi penelitian (Apriyanti & Yuventasari, 2021; Bhimani & Willcocks, 2014; Seseli et al., 2023; zahrah Buyong, 2020), digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya pada UMKM. Pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat membantu UMKM dalam menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat menyediakan data keuangan dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien. Digitalisasi akuntansi juga dapat membantu UMKM mengurangi biaya dengan mengotomatisasi proses manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, disarankan bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi biaya.

Usaha kecil dan menengah (UKM), yang juga dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan kontributor penting bagi ekonomi global, terutama di negara-negara berkembang. Mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Telah terjadi peningkatan minat dalam digitalisasi proses akuntansi di UMKM dalam beberapa tahun terakhir, karena dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Tujuan dari latar belakang penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan-perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung, Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi telah menjadi topik penting dalam bidang akuntansi, dengan banyak penelitian yang mengeksplorasi dampaknya terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) (Möller et al., 2020; Seseli et al., 2023). Penggunaan teknologi informasi, termasuk digitalisasi akuntansi, dapat mendukung laba dan produktivitas UKM (zahrah Buyong, 2020). Namun, keterbatasan UKM dapat membuat kecanggihan teknologi menjadi kurang fungsional. Sebuah tinjauan literatur (ULRICH et al., 2022), tentang dampak teknologi modern terhadap akuntansi manajemen menunjukkan bahwa digitalisasi yang lebih besar dalam hal efisiensi dan efektivitas akan mengubah peran akuntan manajemen secara umum dan dalam pelaporan. Studi ini juga menyoroti perlunya akuntan manajemen untuk mengembangkan keterampilan baru untuk beradaptasi dengan lanskap teknologi yang berubah. Tinjauan literatur terstruktur lainnya (Stoica & Ionescu-Feleagă, 2021), tentang digitalisasi dalam akuntansi menunjukkan bahwa akuntan dan auditor di seluruh dunia menghadapi laju digitalisasi yang cepat yang berpotensi menggerakkan profesi di luar paradigma tradisionalnya. Studi ini menekankan perlunya akuntan untuk merangkul digitalisasi dan mengembangkan keterampilan baru agar tetap relevan dalam profesinya.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dapat berdampak positif pada UKM, tetapi keterbatasan UKM dapat membuat kecanggihan teknologi menjadi kurang fungsional. Dampak digitalisasi pada profesi akuntansi juga merupakan bidang studi yang penting, dengan kebutuhan akuntan untuk mengembangkan keterampilan baru untuk beradaptasi dengan lanskap teknologi yang berubah (Apriyanti & Yuventasari, 2021; Seseli et al., 2023; Stoica & Ionescu-Feleagă, 2021; ULRICH et al., 2022; zahrah Buyong, 2020).

Efisiensi

Digitalisasi memiliki implikasi penting bagi akuntansi dan akuntabilitas pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Apriyanti & Yuvitasari, 2021; Stoica & Ionescu-Feleagă, 2021). Sebuah tinjauan literatur menemukan bahwa digitalisasi di sektor publik diumumkan sebagai cara tidak hanya untuk meningkatkan layanan tetapi juga untuk memungkinkan kekayaan data, akses ke data, dan interaksi yang lebih baik (Thrassou et al., 2020). Pemanfaatan digital dapat meningkatkan kemampuan akuntansi UMKM, baik kemampuan akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen membantu UMKM dalam menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif. Digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja akuntansi melalui kecepatan, umpan balik yang cepat, dan otomatisasi proses akuntansi manajerial (Stoica & Ionescu-Feleagă, 2021). Penggunaan kecerdasan buatan (AI) memfasilitasi komputerisasi dan otomatisasi proses akuntansi manajerial, yang dapat meningkatkan efisiensi (Agostino et al., 2022).

Digitalisasi juga dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi dengan mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi (Apriyanti & Yuvitasari, 2021). Namun, adopsi teknologi digital dalam akuntansi oleh UMKM masih terbatas karena berbagai faktor seperti kurangnya sumber daya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, dan resistensi terhadap perubahan (Anatan, 2021). Oleh karena itu, UMKM disarankan untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerjanya selama pandemi COVID-19 (Stoica & Ionescu-Feleagă, 2021). UMKM dapat mengambil manfaat dari digitalisasi dengan meningkatkan interaksi internal dan eksternal mereka, mempertimbangkan kembali proses bisnis mereka, dan mengidentifikasi faktor pendukung inovasi teknologi (Iskandar et al., 2022; - Kurniawan et al., 2023).

Pengurangan Biaya

Pandemi COVID-19 telah menekankan perlunya adopsi digital di berbagai aspek, termasuk akuntansi, bagi UMKM (Apriyanti & Yuvitasari, 2021; Feghali et al., 2022; Halina & Magdalena, 2021; Supriyati et al., 2022). Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirimkan, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan efektif, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka (Apriyanti & Yuvitasari, 2021). Oleh karena itu, UMKM disarankan untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerjanya selama pandemi (Noviaristanti & Huda, 2022). Sebuah tinjauan literatur terstruktur tentang digitalisasi dalam akuntansi menemukan bahwa kecerdasan buatan (AI) memfasilitasi komputerisasi dan otomatisasi proses akuntansi manajerial melalui kecepatan, umpan balik yang cepat, dan peningkatan efisiensi tenaga kerja akuntansi (Stoica & Ionescu-Feleagă, 2021). Tinjauan tersebut juga menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki implikasi penting bagi akuntansi dan akuntabilitas di tiga bidang utama: produksi data dan informasi, konsumsi data ini, dan dampaknya (Coman et al., 2022; Savić & Pavlović, 2023). Singkatnya, pemanfaatan digital dalam akuntansi dapat meningkatkan kemampuan akuntansi UMKM dan meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka (Gulin et al., 2019; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan mix methods (Creswell, 2013), untuk menyelidiki dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya di perusahaan-perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari dua tahap pengumpulan data utama: survei kuantitatif dan wawancara mendalam kualitatif.

Pendekatan Kuantitatif

Survei kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang diberikan kepada pemilik atau manajer UMKM di Kota Bandung. Jumlah sampel sebanyak 150 orang dipilih dengan menggunakan teknik *convenience* sampling, dan data dikumpulkan dengan menggunakan metode *online* dan *offline*. Kuesioner terdiri dari dua bagian: bagian pertama mengumpulkan informasi demografis tentang responden dan perusahaan mereka, sedangkan bagian kedua menilai tingkat digitalisasi akuntansi, efisiensi, dan pengurangan biaya di perusahaan. Tingkat digitalisasi akuntansi diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan tingkat efisiensi dan pengurangan biaya diukur dengan menggunakan skala Likert tujuh poin (Malhotra, 1981). Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara digitalisasi akuntansi, efisiensi, dan pengurangan biaya pada UMKM.

Pendekatan Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam (Ahmad, 2018; Gunawan, 2013) dengan 20 pemilik atau manajer UMKM di Kota Bandung. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* sampling untuk memastikan keragaman dalam hal ukuran perusahaan, industri, dan tingkat digitalisasi akuntansi. Pertanyaan wawancara semi-terstruktur dikembangkan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi pemilik atau manajer UMKM mengenai dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya di perusahaan mereka. Wawancara dilakukan secara tatap muka, direkam dengan audio, dan ditranskrip secara verbatim. Analisis tematik digunakan untuk menganalisis data kualitatif, dan tema-tema yang muncul digunakan untuk mendukung dan melengkapi temuan analisis kuantitatif.

Analisis Data

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis penelitian.. Data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Data tersebut ditinjau dan diberi kode menggunakan perangkat lunak NVivo, dan tema-tema yang muncul digunakan untuk mendukung dan melengkapi temuan analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan terhadap dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan-perusahaan UMKM di Kota Bandung menghasilkan beberapa temuan yang signifikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode campuran, menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut.

Hasil Kuantitatif

Analisis kuantitatif difokuskan pada pengukuran dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya di UMKM. Kuesioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel 150 UMKM di Kota Bandung.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.568	2.300		.696	.512
Efisiensi	.260	.080	.308	3.175	.002
Pengurangan Biaya	1.033	.207	.498	5.051	.000

a. Dependent Variable: Digitalisasi Akuntansi

Sumber : SPSS, (2023)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	745.422	2	372.711	54.013	.000 ^b
	Residual	640.367	87	6.901		
	Total	1345.789	89			

a. Dependent Variable: Digitalisasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Pengurangan Biaya

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.521	.532	2.62548

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Pengurangan Biaya

Pembahasan

Efisiensi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Digitalisasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi UMKM di Kota Bandung. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya menyederhanakan proses akuntansi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan dan keakuratan pelaporan keuangan. Hasilnya, UMKM dapat memproses informasi keuangan dengan lebih cepat dan mengambil keputusan yang tepat waktu, yang mengarah pada peningkatan efisiensi.

Berdasarkan hasil ini bisa disimpulkan, bahwa efisiensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi (Stoica & Ionescu-Feleagă, 2021; zahrah Buyong, 2020). Penggunaan teknologi dan digitalisasi dalam akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola informasi keuangan (Dewi et al., 2022). Penerapan akuntansi digital diharapkan dapat memudahkan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerjanya (Akadiati et al., 2022; Farida, 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi.

Pengurangan Biaya Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Digitalisasi Akuntansi

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengurangan biaya di UMKM. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya membantu UMKM mengurangi biaya yang terkait dengan entri data manual, pencetakan, pencatatan berbasis kertas, dan rekonsiliasi manual. Selain itu, otomatisasi proses keuangan melalui digitalisasi akuntansi mengurangi potensi kesalahan manusia, yang dapat

menyebabkan kesalahan yang merugikan. Secara keseluruhan, adopsi digitalisasi akuntansi menghasilkan penghematan biaya bagi UMKM di Kota Bandung.

Dapat disimpulkan bahwa pengurangan biaya (*cost reduction*) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi (*accounting digitalization*) (Seseli et al., 2023). Menyuntikkan teknologi digital ke dalam proses bisnis dapat membuat proses bisnis menjadi 40-50% lebih efisien, yang dapat mengarah pada pengurangan biaya (Agostini, 2014; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020). Memusatkan manajemen data melalui penggunaan teknologi cloud juga dapat mengurangi pemborosan dan menurunkan biaya dengan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi (Gulin et al., 2019). Selain itu, menggunakan manajemen biaya sebagai pengungkit strategis dan memanfaatkan teknologi digital dapat sepenuhnya mengubah cara bisnis beroperasi (Bhimani & Willcocks, 2014; Meraghni et al., 2021). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengurangan biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi.

Hasil Kualitatif

Analisis kualitatif difokuskan untuk memahami persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengimplementasikan digitalisasi akuntansi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan 20 pemilik/pengelola UMKM di Kota Bandung, dan data dianalisis dengan menggunakan analisis konten.

Pembahasan

Persepsi terhadap Digitalisasi Akuntansi

Temuan kualitatif mengungkapkan bahwa UMKM secara umum memiliki persepsi positif terhadap digitalisasi akuntansi. Mereka menganggapnya sebagai cara untuk menyederhanakan proses akuntansi mereka, mengurangi kesalahan, dan mendapatkan akses ke informasi keuangan secara real-time. UMKM juga mengakui bahwa digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Pengalaman dengan Digitalisasi Akuntansi

Temuan kualitatif menunjukkan bahwa UMKM mengalami beberapa manfaat dari digitalisasi akuntansi. Ini termasuk peningkatan akurasi dan keandalan data keuangan, pemrosesan transaksi keuangan yang lebih cepat, dan pengurangan dokumen dan pencatatan manual. UMKM juga melaporkan bahwa digitalisasi akuntansi memungkinkan mereka untuk menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat, yang memfasilitasi analisis keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Tantangan dalam Menerapkan Digitalisasi Akuntansi

Terlepas dari manfaat yang dirasakan, UMKM juga menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan digitalisasi akuntansi. Temuan kualitatif mengungkapkan bahwa tantangan utama terkait dengan sumber daya keuangan yang terbatas, kurangnya keterampilan dan pengetahuan teknis, dan resistensi terhadap perubahan. UMKM melaporkan bahwa biaya penerapan dan pemeliharaan sistem digitalisasi akuntansi merupakan hambatan yang signifikan, terutama bagi UMKM yang lebih kecil dengan sumber daya keuangan yang terbatas. Selain itu, beberapa UMKM melaporkan adanya tantangan dalam menemukan dan mempertahankan personel yang memenuhi syarat dengan keterampilan teknis untuk mengelola sistem digitalisasi akuntansi. Resistensi terhadap perubahan di antara karyawan, terutama di antara mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi digital, juga diidentifikasi sebagai tantangan dalam menerapkan digitalisasi akuntansi.

Ringkasan Temuan Penelitian

Secara keseluruhan, hasil kuantitatif memberikan bukti bahwa digitalisasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada UMKM di Kota Bandung. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya memungkinkan UMKM untuk menyederhanakan proses akuntansi mereka, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi keuangan. Hal ini, pada gilirannya, mengarah pada peningkatan efisiensi dalam operasi keuangan dan pengurangan biaya melalui penghapusan proses manual dan berbasis kertas.

Temuan kualitatif lebih lanjut mendukung dampak positif digitalisasi akuntansi pada UMKM. UMKM memandang digitalisasi akuntansi sebagai cara untuk meningkatkan daya saing mereka, meningkatkan pengambilan keputusan, dan merampingkan proses keuangan mereka. Mereka melaporkan pengalaman peningkatan akurasi dan keandalan data keuangan, pemrosesan transaksi keuangan yang lebih cepat, dan pengurangan dokumen dan pencatatan manual. Namun, tantangan terkait sumber daya keuangan yang terbatas, kurangnya keterampilan teknis, dan resistensi terhadap perubahan diidentifikasi sebagai hambatan dalam implementasi digitalisasi akuntansi di UMKM.

PENUTUP

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menginvestigasi dampak dari digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan-perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. Temuan dari analisis kuantitatif dan kualitatif memberikan bukti empiris bahwa digitalisasi akuntansi memiliki dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya di UMKM. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya memungkinkan UMKM untuk menyederhanakan proses keuangan mereka, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi keuangan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya.

Analisis kuantitatif menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara digitalisasi akuntansi dan efisiensi serta pengurangan biaya. Selain itu, efek moderasi dari ukuran perusahaan dan kesiapan teknologi diidentifikasi, menunjukkan bahwa UMKM yang lebih kecil dan mereka yang memiliki kesiapan teknologi yang lebih tinggi dapat memperoleh lebih banyak manfaat dari digitalisasi akuntansi dalam hal meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Temuan kualitatif lebih lanjut mendukung dampak positif dari digitalisasi akuntansi, karena UMKM melaporkan peningkatan akurasi dan keandalan data keuangan, pemrosesan transaksi keuangan yang lebih cepat, dan pengurangan dokumen dan pencatatan manual.

Namun, tantangan terkait sumber daya keuangan yang terbatas, kurangnya keterampilan teknis, dan resistensi terhadap perubahan diidentifikasi sebagai hambatan dalam implementasi digitalisasi akuntansi di UMKM. Mengatasi tantangan-tantangan ini dan memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai kepada UMKM dapat memfasilitasi keberhasilan implementasi digitalisasi akuntansi dan memaksimalkan manfaatnya.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang digitalisasi akuntansi dalam konteks UMKM, khususnya di Kota Bandung. Hasil penelitian menyoroti pentingnya digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya bagi UMKM, dan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti ukuran perusahaan dan kesiapan teknologi dalam memahami hasil dari upaya digitalisasi akuntansi. Studi ini memberikan wawasan yang dapat bermanfaat bagi UMKM, pembuat kebijakan, dan praktisi di Kota Bandung dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelrhman, A. N., Labib, K. Z., & Elbayoumi, A. F. (2014). Measuring Audit Firms'

- Intellectual Capital as a Determinant of Audit Quality: A Suggested Model. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 10(1), 59.
- Abidin, Z. Z., Rahayu, S. M., Pamungkas, M. G. W. E. N., Handayani, S. R., & Utami, R. B. (2022). Entrepreneurial Knowledge, Market Orientation, Digitalization, and Entrepreneurial Competencies: Evidence from SMEs in Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(2), 91–103.
- Agostini, A. (2014). Differences in business model innovation, a challenges perspective [disertasi]. *Halmstad: Halmstad University College*.
- Agostino, D., Saliterer, I., & Steccolini, I. (2022). Digitalization, accounting and accountability: A literature review and reflections on future research in public services. *Financial Accountability & Management*, 38(2), 152–176.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *ResearchGate, June*, 1–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Aifuwa, H. O. (2020). Sustainability reporting and firm performance in developing climes: A review of literature. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 9–29.
- Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., & Sumiyati, L. (2022). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3069–3080.
- Anatan, L. (2021). A Review on MSMEs Resilience: Strategies and Policies Post Covid-19 Pandemic. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 386–394.
- Apriyanti, H. W., & Yuvitasari, E. (2021). The role of digital utilization in accounting to enhance MSMEs' performance during COVID-19 pandemic: Case study in Semarang, Central Java, Indonesia. *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 15th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2021)*, 495–504.
- Azzari, V., Mainardes, E. W., & da Costa, F. M. (2020). Accounting services quality: a systematic literature review and bibliometric analysis. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 80–94.
- Bhimani, A., & Willcocks, L. (2014). Digitisation, 'Big Data' and the transformation of accounting information. *Accounting and Business Research*, 44(4), 469–490.
- Blahušíaková, M., Mateášová, M., & Meluchová, J. (2022). New Challenges in Accounting Practice in the Slovak Republic Related to Digitalization. *Hradec Economic Days. Vol. 12 (1): Proceedings of the International Scientific Conference Hradec Economic Days 2022: June 9–10, 2022, Hradec Králové, Czech Republic*, 104–116.
- Bygren, K. (2016). *The digitalization impact on accounting firms business models*.
- Coman, D. M., Ionescu, C. A., Duică, A., Coman, M. D., Uzlaş, M. C., Stanescu, S. G., & State, V. (2022). Digitization of accounting: The premise of the paradigm shift of role of the professional accountant. *Applied Sciences*, 12(7), 3359.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan Mixed (Edisi Ketu)*. Yogyakarta.
- Dabbous, A., Barakat, K. A., & Kraus, S. (2023). The impact of digitalization on entrepreneurial activity and sustainable competitiveness: A panel data analysis. *Technology in Society*, 102224.
- Deloof, M. (2003). Does working capital management affect profitability of Belgian firms? *Journal of Business Finance & Accounting*, 30(3-4), 573–588.
- Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136.
- Elaoud, A., & Jarboui, A. (2017). Auditor specialization, accounting information quality and

- investment efficiency. *Research in International Business and Finance*, 42, 616–629.
- Ezeagba, C. (2017). Financial reporting in small and medium enterprises (SMEs) in Nigeria. Challenges and options. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(1), 1–10.
- Farida, I. (2022). Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital pada UMKM: Intervensi Pemerintah sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2), 305–318.
- Feghali, K., Matta, J., & Moussa, S. (2022). Digital transformation of accounting practices and behavior during COVID-19: MENA evidence. *Accounting and Management Information Systems*, 21(2), 236–269.
- Firdaus, D. W., & Rahmawati, L. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 3(1), 236–248. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v3i1.1815>
- Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C. H., Amallia, E. N., Arifah, L., Andi, M. R., & Dewi, N. W. P. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku*, 1(1), 1–7.
- Gherman, M. B., Molociniuc, M. H., & Grosu, V. (2021). Digitalization of Accounting-trends and Perspectives. *Journal of Information Systems & Operations Management*, 15(1), 104–113.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *ENTRENOVA-ENTERprise REsearch InNOVAtion*, 5(1), 428–437.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143.
- Guo, H., Yang, Z., Huang, R., & Guo, A. (2020). The digitalization and public crisis responses of small and medium enterprises: Implications from a COVID-19 survey. *Frontiers of Business Research in China*, 14, 1–25.
- Halina, B., & Magdalena, W. (2021). The use of IT systems in financial and accounting services for enterprises in the conditions of the COVID-19 pandemic. *Procedia Computer Science*, 192, 4112–4119.
- Hendrawan, H., Bakri, A. A., & Fatchuroji, A. (2023). Effects of Capital, Usage of Accounting Information, Financial Statements, and Characteristics Entrepreneurship on Financial Capability and Business Performance of MSMEs In Bogor City. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 72–81.
- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2022). Systematic review of the barriers to social enterprise performance using an institutional framework. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2124592.
- Jans, M., Aysolmaz, B., Corten, M., Joshi, A., & van Peteghem, M. (2022). Digitalization in accounting—Warmly embraced or coldly ignored? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(9), 61–85.
- Juanda, J. (2018). Ownership concentration and firm performance in Indonesia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 1(2), 173–181.
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- Knudsen, D.-R. (2020). Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 36, 100441.
- Krishnan, J. (2005). Audit committee quality and internal control: An empirical analysis. *The*

- Accounting Review*, 80(2), 649–675.
- Kumar, K. (2018). Impact of digitalization in finance & accounting. *Journal of Accounting, Finance & Marketing Technology*, 2(2), 1–9.
- Kumaratih, C., & Ispriyarso, B. (2020). Pengaruh kebijakan perubahan tarif PPH final terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(2), 158–173.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400.
- Kurniawan, K., & Kodir, M. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik UMKM dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Akses Keuangan Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Memengah (UMKM) di Kabupaten Brebes. *JAKA (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan): Research, Invent, Solve and Share*, 2(1), 31–39.
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy–MSMEs’ performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21.
- Malhotra, N. K. (1981). A scale to measure self-concepts, person concepts, and product concepts. *Journal of Marketing Research*, 18(4), 456–464.
- Maseko, N. (2014). The impact of personal tax knowledge and compliance costs on tax compliance behaviour of SMEs in Zimbabwe. *Elite Research Journal of Accounting and Business Management*, 2(3), 26–37.
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1).
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., & Ruslan, M. (2022). *INOVASI DIGITALISASI EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN; MENUJU KEBANGKITAN EKONOMI SYARIAH DAN PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)*.
- Meraghni, O., Bekkouche, L., & Demdoun, Z. (2021). Impact of digital transformation on accounting information systems—evidence from Algerian firms. *Economics and Business*, 35(1), 249–264.
- Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). Digitalization in management accounting and control: an editorial. In *Journal of Management Control* (Vol. 31, pp. 1–8). Springer.
- Mulyasana, D., & Yustika, M. (2022). The Development Strategy Micro, Small, and Medium Enterprise of Bandung City Reviewing from Quality Management. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 491–500.
- Munfareidi, A., Sulaiman, N., AlKhatib, R., & Wadi, R. A. (2022). The Impact of Digitalization on Managerial Accounting Roles. *Artificial Intelligence for Sustainable Finance and Sustainable Technology: Proceedings of ICGER 2021 1*, 502–511.
- Noviaristanti, S., & Huda, Y. M. (2022). *Factor Affecting E-Marketplace Adoption on MSMEs in Bandung, Indonesia*.
- Nurani, N. (2021). Micro Medium and Small aEnterprise Human Resources’ Creativity in West Java Through Intellectual Property Rights (IPR) License in the Pandemic Covid-19 Situation. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4), 684–694.
- Nurani, N., Nurjanah, R., & Prihantoro, I. (2020). Competence of Human Resources of Small and Medium Enterprises (MSMEs) of West Java through Intellectual Property Rights (IPR) Protection in the COVID-19 Pandemic Era. *PalArch’s Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(10), 3878–3896.
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting

- standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178.
- Purwati, A., Budiyo, B., Suhermin, S., & Hamzah, M. (2021). The effect of innovation capability on business performance: The role of social capital and entrepreneurial leadership on SMEs in Indonesia. *Accounting*, 7(2), 323–330.
- Putra, T. R. I., Yunus, M., & Fakhreza, T. H. (2021). TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN AFFECTING COMPANY OPERATIONAL PERFORMANCE IN CONVECTION SMEs WITH ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS A MEDIATOR. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(3), 662–677. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.03.18>
- Saputri, M. E., & Utami, F. N. (2023). Knowledge Management on Bandung MSMEs in the Digital Era. *Conference on Digital Humanities 2022 (CODH 2022)*, 7–14.
- Sari, A. K., Hasibuan, R. P. S., Sinambela, A. P., & Muda, I. (2022). Expenditure Cycle: Traditional Vs Digital Accounting Information Systems Era In Pharmaceutical Industry And Implementation Of Internal Control Procedures That Enable Cost Savings In Dealing With Threats In The Cycle. *Journal Of Pharmaceutical Negative Results*, 3549–3557.
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The effect of audit tenure, audit rotation, audit fee, accounting firm size, and auditor specialization to audit quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196.
- Savić, B., & Pavlović, V. (2023). Impact of Digitalization on the Accounting Profession. In *Digital Transformation of the Financial Industry: Approaches and Applications* (pp. 19–34). Springer.
- Seseli, E. M. I., Risakotta, K. A., & Bawono, A. (2023). The Role of Accounting Digitization in Entrepreneurial Success in West Java: Quantitative Study of Efficiency, Accuracy, Cost Reduction, Customer Satisfaction, and Data Security. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 82–94.
- Stoica, O. C., & Ionescu-Feleagă, L. (2021). Digitalization in accounting: A structured literature review. *Proceedings of the 4th International Conference on Economics and Social Sciences: Resilience and Economic Intelligence through Digitalization and Big Data Analytics, Sciendo, Bucharest, Romania*, 10–11.
- Supandi, A., Astuty, P., & Murti, W. (2022). The Effect of MSMEs Growth on the Open Unemployment Rate in West Java Province. *Proceedings of the 2nd International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2022, 16 April 2022, Semarang, Indonesia*.
- Supriyati, S., Mulyani, S., Suharman, H., & Supriadi, T. (2022). The Influence of Business Models, Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems Digitizing MSMEs Post-COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), 36–49.
- Thrassou, A., Uzunboylu, N., Vrontis, D., & Christofi, M. (2020). Digitalization of SMEs: A review of opportunities and challenges. *The Changing Role of SMEs in Global Business: Volume II: Contextual Evolution Across Markets, Disciplines and Sectors*, 179–200.
- Torre, C., Tommasetti, A., & Maione, G. (2021). Technology usage, intellectual capital, firm performance and employee satisfaction: the accountants' idea. *The TQM Journal*, 33(3), 545–567.
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03).
- ULRICH, P., FRANK, V., BUETTNER, R., & BECKER, W. (2022). A Literature Review on the Impact of Modern Technologies on Management Reporting. *Procedia Computer Science*, 207, 907–915.
- Wicaksono, A., Kartikasary, M., & Salma, N. (2020). Analyze cloud accounting software

- implementation and security system for accounting in MSMEs and cloud accounting software developer. *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 538–543.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 2(1), 40–44.
- Wijaya, W. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Pemahaman Akuntansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Umkm di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut (Survey pada Pelaku UMKM Cibaduyut yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Prata*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867–884.
- Zhai, J., & Wang, Y. (2016). Accounting information quality, governance efficiency and capital investment choice. *China Journal of Accounting Research*, 9(4), 251–266.